

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Organisasi merupakan suatu wadah untuk perkembangan diri baik itu pengetahuan, kepribadian, serta lingkungan yang dapat memberikan dampak bagi anggota di dalam organisasi. Sehingga diperlukannya organisasi yang dapat memberikan dampak positif bagi anggotanya baik itu anggota yang dewasa ataupun remaja. Menumbuhkan perilaku positif dalam sebuah organisasi bukanlah hal yang mudah. Bahkan ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan sumber daya manusia perusahaan. Organisasi yang memiliki anggota cenderung memiliki individu yang beragam, inilah yang membuat upaya penyeragaman perilaku menjadi sulit, organisasi butuh individu-individu yang memiliki perilaku positif agar mudah dalam mencapai tujuan organisasi.

Organisasi memiliki jalur kerja yang jelas, artinya setiap orang memiliki jabatan, tugas, tanggung jawab, wewenang dan batasan. Yang mana semuanya adalah simbol tentang apa yang harus dikerjakan dan untuk apa dikerjakan dapat dikatakan fokus kepada sebuah tujuan dan untuk tercapainya suatu tujuan yang ditetapkan. Dalam lingkungan remaja organisasi cenderung teralisasi baik ataupun buruk oleh karena itu diadakannya manajemen dalam sebuah organisasi, yang dimana manajemen memiliki pendekatan sistemik yang selalu digunakan dalam memecahkan masalah. Pendekatan manajemen bertujuan untuk menganalisis proses, membangun kerangka konseptual kerja, mengidentifikasi prinsip-prinsip yang mendasarinya dan membangun teori manajemen dengan menggunakan pendekatan tersebut, karena manajemen adalah proses

universal berkenaan dengan adanya jenis lembaga, berbagai posisi dalam lembaga, atau pengalaman pada lingkungan yang beragam luasnya antara berbagai persoalan tentang kehidupan.¹

Masa remaja sering kali dikenal dengan masa sedang mencari jati diri, hal ini terjadi karena masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dilihat dari segi fisiknya mereka bukan anak-anak lagi melainkan sudah terlihat seperti orang dewasa dan tak jarang karena fisik mereka yang terlihat seperti orang dewasa mereka sering kali di perlakukan atau di tuntut untuk bersikap dewasa. Lingkungan dalam kehidupan para remaja dan masyarakat sekitarnya berkaitan dengan nilai-nilai norma, etika maupun hal-hal buruk yang ada di masyarakat. Karena masa remaja adalah masa dimana anak memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi sekali. Mereka akan mencari tau ataupun mencoba hal baru tanpa berfikir panjang terlebih dahulu, karena itu untuk menghindari pengaruh buruk tersebut diperlukan bimbingan atau pengarahan dari orang tua, karena faktor terbesar dari peristiwa kenakalan remaja itu disebabkan karena kurangnya perhatian dari orang tua atau pengawasan orang tua terhadap anaknya. Karena yang kita tau bahwa bahaya yang mengancam akan pergaulan bebas terhadap anak yang cukup besar, maka dari itu pengawasan orang tua sangatlah penting.

¹ Mawardi, S., Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., & Anwar, S. Pelatihan peningkatan Kapasitas Pemuda Dan manajemen Organisasi Bina Remaja, (Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 2021) Hal 2-3

Apabila kurang perhatian atau pengawasan dari orang tua kepada anaknya akan berakibat fatal bagi remaja karena remaja yang tengah beranjak dewasa memiliki emosi yang tidak stabil dan masih sulit dalam membuat sebuah keputusan. Selain itu bimbingan dari orang tua benar-benar sangat membantu dalam pengawasan, penjagaan dan pengarahan bagi remaja agar mereka tidak mudah dipengaruhi oleh hal buruk dari lingkungan sekitarnya maupun lingkungan masyarakat.

Saat ini kerap kali remaja mengikuti organisasi organisasi masyarakat maupun organisasi lainnya. Organisasi-organisasi ini pada kenyataannya memberikan dampak yang sangat besar bagi perilaku ataupun pergaulan remaja. Banyak anak yang nyatanya mengikuti organisasi karena ajakan teman, atau karena ingin dikatakan sebagai remaja yang aktif. Ini lah yang menyebabkan remaja terjerumus kepada pergaulan yang salah. Pada akhirnya pergaulan yang salah itu akan menghasilkan sebuah kejahatan. Perilaku menyimpang remaja merupakan masalah sosial yang sering muncul di indonesia dalam berbagai bentuk dan sudah dianggap sebagai masalah yang cukup mengawatirkan. Dari akibat yang ditimbulkannya, beberapa perilaku remaja tidak lagi dianggap sebagai kenakalan biasa karena sudah sampai pada bentuk perilaku yang melanggar hukum. Salah satu perilaku menyimpang yang biasanya dilakukan para remaja adalah minum-minuman keras, tawuran, seks bebas, judi membolos sekolah. Merupakan perwujudan dari perilaku remaja yang melanggar norma di dalam sebuah

masyarakat itu sendiri sehingga timbul kekhawatiran akan terjadinya tindakan kriminal yang dilakukan oleh remaja itu sendiri. ²

Pengawasan orang tua dalam hal ini memiliki peran penting untuk menjaga anak agar tidak terjerumus kepada pergaulan bebas, orang tua juga wajib memberikan perlindungan ataupun melakukan upaya yang bisa membuat anak mampu untuk melindungi dirinya sendiri, dimana saat ini kasus kejahatan mulai meningkat mulai dari pencurian, perundungan, pelecehan dan masih banyak lainnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua guna menjaga anak agar tidak terjerumus pergaulan bebas dan anak mampu untuk melindungi dirinya sendiri diluar sana yaitu dengan mengarahkannya untuk mengikuti aktivitas organisasi bela diri salah satunya yaitu organisasi Tarung Derajat yang merupakan organisasi bela diri atau bisa dikenal dengan AA BOXER

Beladiri Tarung Derajat merupakan salah satu seni olahraga beladiri yang bertujuan untuk pertahanan atau untuk penjagaan diri. Seni beladiri ini sudah lama ada dan berkembang dari masa ke masa, organisasi TarungDerajat ini diciptakan oleh Achmad Derajat asal kota Bandung Jawa Barat, ia mengembangkan teknik beladiri ini dari pengalaman berTarung di jalanan pada tahun 90an di Bandung. Beladiri Tarung Derajat ini secara resmi diakui oleh sebagai olahraga nasional dan dilakukan sebagai latihan dasar beladiri TNI dan Polri, dan di deklarasikan pada tahun 18 Juni 1970. Di organisasi Tarung Derajat ditanamkan norma-norma etika pada remaja untuk selalu

² Hardiyanto, S., & Romadhona, E. S, Remaja dan Perilaku Menyimpang, (jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi,2018) Hal 23-24

berperilaku baik di masyarakat. Organisasi TarungDerajat ini bisa mengarahkan remaja dan membantu menghindari remaja dari pengaruh buruk pergaulan remaja. Seperti yang kita ketahui bahwa kehidupan remaja sangat berkaitan erat dengan kenakalan remaja, diantaranya seperti tawuran, mabuk-mabukan, seks bebas, pelecehan seksual dan sebagainya.

Berdasarkan observasi awal yang telah saya lakukan, Organisasi TarungDerajat di Cipagalo kota Bandung, dimana remaja yang bergabung di organisasi ini mencegah remaja yang menjadi anggota Organisasi TarungDerajat di Cipagalo kota Bandung untuk tidak melakukan kenakalan remaja seperti tawuran berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di organisasi ini. Organisasi TarungDerajat di Cipagalo Kota Bandung ini juga memberikan dampak positif dimana para remaja dapat bersosialisasi dengan sesamanya maupun dengan sesama anggotnya, kemudian dapat membentuk memperluas pertemanan remaja tersebut.

Disamping itu, Organisasi Tarung Derajat di Cipagalo Kota Bandung selalu menanamkan rasa cinta alam dan menjaga kebersihan lingkungan yang ada di sekitarnya hal dilihat dari adanya kegiatan yang berkaitan dengan alam, atau sering disebut dengan latihan alam. Latihan alam ini meliputi beberapa kegiatan diantaranya, berkemah, memungut sampah sebelum dan sesudah latihan, merawat tanaman di sekitar tempat berlatih. Bagi para anggota yang sudah terpilih atau bagus dalam latihan teknik berTarung akan direkomendasikan untuk mengikuti kejuaraan dan apabila seorang anggota yang bisa memenangkan kejuaraan itu akan mendapatkan hadiah yaitu diberi penghargaan berupa uang tunai setiap bulan nya dari kota yang dia wakili

olehnya dalam pertandingan. Dan secara tidak langsung bisa membuat anak mandiri dan membantu orangtuanya dalam hal perekonomian karena mereka mendapatkan hadiah berupa uang dalam setiap kemenangan di pertandingan.

1.2 Identifikasi Masalah

Terlihat dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya kecenderungan remaja yang kurang kasih sayang dari orang tua
2. Pentingnya meningkatkan kesadaran perilaku kemanusiaan terhadap remaja
3. Pergaulan bebas semakin meningkat dimasyarakat.
4. Banyaknya perilaku penyimpangan pada remaja yang menyebabkan remaja jauh dari kesadaran baik kebaikan dimasa yang akan datang.
5. Pentingnya peran organisasi Tarung Derajat untuk membekali norma-norma kemanusiaan dan solidaritas.

1.3 Rumusan Masalah

Melihat masalah yang diuraikan tersebut, maka penulis mengacu pada rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program organisasi Tarung Derajat Cipagalo?
2. Bagaimana perilaku remaja sebelum dan setelah masuk organisaasi Tarung Derajat?
3. Bagaimana peran organisasi Tarung Derajat terhadap perilaku remaja di Cipagalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana program terbentuknya organisasi Tarung Derajat Cipagalokota Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana perilaku remaja sebelum dan setelah masuk organisasi Tarung Derajat
3. Untuk mengetahui bagaimana program organisasi Tarung Derajat berperan terhadap perilaku remaja di Cipagolo

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kegunaan Akademis (teoritis).

Penelitian ini dimaksudkan sebagai referensi bagi peneliti lain tentang konsep perubahan sosial terhadap perilaku remaja organisasi TarungDerajat dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi atau masukan di jurusan sosiologi khususnya dalam perubahan sosial.

2. Kegunaan Praktis

Dalam praktiknya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perubahan sosial organisasi Tarung Derajat di Cipagalo kota Bandung

1.6 Kerangka Berpikir

Organisasi adalah salah satu segelombolan orang yang di mana setiap individunya mempunyai tujuan yang sama untuk mencapai apa yang mereka tuju sebelumnya, di dalam organisasi adanya saling berinteraksi untuk bisa saling mengenal sama satu lain dan untuk menambah pergaulan atau menambah teman, di organisasi merupakan bisa menambah wawasan yang luas, pengalaman yang baru dan menambah relasi yang banyak.

Diantaranya organisasi pasti mempunyai tujuan yang diinginkan dan ada aturan-aturan tersebut untuk berlaku di dalam organisasi tersebut, seorang remaja yang ikut dalam organisasi manapun sangat bisa berpengaruh dalam berperilakunya, yang dimana remaja tersebut akan di bina oleh pemimpinnya atau para anggota seniornya untuk menjadi remaja yang teladan untuk bekal nanti ia kan beranjak dewasa, dan bisa mengatur waktu yang baik kedepannya mengatur dirinya sendiri. Menurut Koziar dan Snyder, ditahun 2011 anak remaja di usia duduk di bangku sekolah dasar atau priode praremaja adalah "Periode pra remaja atau masa pertumbuhan terjadi pada tahap perkembangan usia sekolah.

Perubahan sosial adalah salah satu perubahan yang terjadi dimanapun kapanpun yang ada di lingkungan masyarakat menurut tokoh sosiologi yaitu Jhon Luwis Gillin dan Jhon Philin dalam ³perubahan yang bisa terjadi sebagai suatu variasi seseorang atau individu dari bagaimana cara untuk hidup yang bisa diterima di lingkungan

³ Soekanto.Seojono. Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta:PT.Raja Grafindo,2012)

masyarakat baru, karena adanya perubahan kondisi geografis, material, kebudayaan, ideologi, komposisi penduduk, itu pun bisa misalnya adanya disfungsi atau adanya penemuan-penemuan baru yang ada di lingkungan masyarakat baru.

Kemudian, sosial merupakan menunjukkan suatu hubungan antar individu-individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok, sosial ialah misalkan dimana salah satu seseorang berinteraksi dengan keluarga yang berhubungan tau dengan salah satu organisasi nah itu lah yang dinamakan sosial nah teori perubahan yang menurut Gilin dan philin cara hidup uang dimaksud adalah adanya norma, nilai, serta perilaku atau pola perilaku yang ada dimasyarakat itu sendiri.

Lebih lanjutnya agar lebih jelas peneliti disini membuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Skema Konseptual